

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen risiko merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam pelaksanaan sebuah proyek konstruksi. Pelaksanaan suatu proyek konstruksi dimanapun dan dalam bentuk apapun tidak akan pernah terhindar dari risiko baik itu risiko dalam skala kecil maupun dalam skala besar. Semakin kecil potensi risiko yang dapat di timbulkan maka akan semakin menguntungkan proyek baik dari segi biaya maupun segi pelaksanaan pembangunannya. Apabila skala suatu proyek makin besar maka akan semakin besar pula potensi risiko yang ditimbulkan yang bila tidak ditangani dengan benar maka akan menghambat pelaksanaan proyek (Putri, 2010)

Proyek Pembangunan gedung pemda III (polres) yang pada proses pembangunannya terdiri dari 2 (dua) lantai tidak luput dari risiko yang dapat timbul diantaranya adalah risiko teknis dan non teknis, dimana risiko teknis diantaranya: Material, alat, tenaga kerja, bobot pekerjaan, dll. Risiko lain yang dapat terjadi adalah keterlambatan pekerjaan yang bisa disebabkan oleh hal – hal non teknis diantaranya cuaca alam, keuangan lingkungan sekitar, kemacetan lalu lintas di sekitar proyek dan juga kecelakaan lalu lintas karena keluar masuk kendaraan proyek, dan juga melihat beberapa kejadian yang pernah terjadi di lokasi proyek seperti, adanya mogok kerja, yang bisa berakibat pada terlambatnya waktu pekerjaan, dan juga demo masyarakat sekitar yang merasa terganggu dengan kebisingan yang ditimbulkan oleh alat – alat berat proyek, yang bisa mengganggu proses pelaksanaan proyek.

Oleh karena itu agar pekerjaan Pembangunan gedung pemda III (polres) merangin berjalan dengan lancar dan dapat berfungsi dengan baik dan juga dapat memberikan sarana dan prasarana yang baik maka dari itu salah satu aspek harus diperhatikan yaitu teknis pelaksanaan dilapangan karena dalam pelaksanaan konstruksi pasti ada risiko kecelakaan hal tersebut adalah hal yang penting untuk

diperhatikan. Kecelakaan kerja sering terjadi disebabkan kurang dipenuhinya persyaratan dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini diaplikasikan pemerintah dengan dikeluarkannya peraturan-peraturan seperti UU RI No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Undang-undang No.3 Tahun 1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja BPJS Ketenaga Kerjaan, dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No: Per.05/Men/1996 mengenai sistem manajemen K3.

Berdasarkan uraian diatas itu diperlukan evaluasi managemenn risiko pelaksanaan proyek konstruksi tersebut. Dengan alasan itu penulis ingin mengadakan tugas akhir dengan judul **“Evaluasi Manajemen Risiko Proyek Kontruksi Gedung pembangunan gedung pemda III Merangin”** sebagai tugas akhir

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek Pembangunan pekerjaan Gedung pemda III (polres) Merangin ?
2. Menganalisa risiko yang paling dominan terjadi pada proyek Gedung Pemda III (polres) merangin ?
3. Bagaimana pengendalian risiko pada proyek Gedung pemda III (polres) merangin ?

1.3 Tujuan Penelitian

2. Mengidentifikasi resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek Pembangunan pekerjaan Gedung pemda III (polres) Merangin
3. Menganalisa risiko K3 yang paling sering terjadi atau mengetahui peringkat resiko pada proyek konstruksi gedung pemda III polres Merangin
4. Menganalisis pengendalian risiko K3 proyek konstruksi gedung pemda III polres Merangin

1.4 Batasan Penelitian

Agar lebih terarah pada permasalahan yang ada, maka pada penelitian ini akan diberikan batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada Pembangunan gedung pemda III (polres) yang beralamat di Jln. Jend. Sudirman No. Km. 2, Pematang Kandis, Bangko, Kabupaten Merangin,
2. Risiko yang diidentifikasi adalah risiko K3 yang berkaitan dengan aktivitas pada proyek pembangunan gedung pemda III (polres)
3. Pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program Microsoft Exel dan SPSS Statistic v.20

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat manfaat bagi penulis dan pelaksana proyek. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut.

1. Bagi pemerintah agar bisa mengontrol dan memberi izin asuransi kepada pekerja ataupun pelaksana kegiatan karena jika tidak memenuhi aspek keselamatan K3 pemerintah tidak dapat memberi izin kerja atau asuransi .
2. Bagi mahasiswa agar dapat menambah ilmu pengetahuan manajemen konstruksi khususnya dalam hal ini yang berkaitan dengan manajemen risiko pelaksanaan proyek konstruksi gedung dalam pekerjaan konstruksi yang nantinya agar dapat menjadi acuan dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi pada saat bekerja nanti.
3. Agar pihak pelaksanaan dapat menghadapi risiko K3 yang mungkin muncul selama pelaksanaan proyek berlangsung, sehingga kelak terwujudnya proyek dengan kategori *zero accident*.

1.6 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Pembangunan Evaluasi manajemen risiko pelaksanaan proyek konstruksi Gedung Berada di Jln. Jend. Sudirman No. Km. 2, Pematang Kandis, Bangko, Kabupaten Merangin.



Gambar 1.1. Lokasi Proyek

Sumber : Google Maps dan Data Olahan 2021

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir dengan Judul “Evaluasi manajemen risiko pelaksanaan proyek kontruksi gedung” ini dibagi menjadi beberapa bab dengan materi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pemikiran dan kerangka awal tugas akhir yang akan dilakukan. Bab ini meliputi latar belakang, rumusan penelitian, batasan penelitian, maksud dan tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian teori dan literatur atau bahan bacaan yang digunakan dalam penelitian ini, landasan teori disusun sebagai tuntunan untuk menyelesaikan masalah penelitian/perancangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjabaran keseluruhan proses yang dilakukan selama pengumpulan data berlangsung sampai selesai. Diantaranya bagaimana proses pengumpulan dan pengolahan data dari hasil penelitian

BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

Bab ini berisi tentang pembahasan atau hasil data-data yang dikumpulkan. Hasil data-data yang terkumpul tersebut kemudian di analisa sehingga diperoleh hasil atau tujuan akhir dari penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penjabaran mengenai hasil akhir penelitian dan saran-saran dan kesimpulan dari penelitian tersebut dari penulis yang dianggap dapat menjadi masukan bagi pihak lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar literatur yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian

LAMPIRAN

Berisi lampiran-lampiran serta surat-surat yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian, lembar asistensi selama pelaksanaan penelitian, lembar asistensi selama pelaksanaan penelitian, gambar kerja, analisa harga satuan serta tambahan-tambahan lainnya.